

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan tugas akhir yang disusun dengan judul optimalisasi Penerapan 5R untuk mencegah resiko keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di laboratorium fakultas kedokteran Soegijapranata Catholic University Semarang, dapat disimpulkan bahwa:

1. Membuat strategi dan perencanaan implementasi 5R di laboratorium
 - a. Staf laboratorium sudah memisahkan bahan-bahan yang tidak terpakai dari lemari penyimpanan
 - b. Setiap laboran melaksanakan identifikasi sumber masalah dari setiap laboratorium
 - c. Staf laboratorium telah melaksanakan membuat jadwal pembersihan rutin dan pelaksanaannya sudah lebih baik
 - d. Telah melaksanakan rekapitulasi pemilihan barang yang rusak, namun belum ada barang yang rusak
 - e. Staf laboratorium telah membuat denah laboratorium
2. Penerapan/pelaksanaan 5R di laboratorium
 - a. Telah melaksanakan penempelan tanda bahaya atau tanda larang di dalam laboratorium
 - b. Menyediakan kotak P3K beserta isinya di lantai 1 dan lantai 2 laboratorium
 - c. Menyediakan APAR di setiap laboratorium, dan pengecekan tanggal kadaluarsa APAR
 - d. Melaksanakan pemilahan barang yang dapat menyebabkan resiko bahaya
 - e. Laboratorium kembali menjadi bersih setelah mahasiswa selesai melaksanakan praktikum
 - f. Mahasiswa yang melakukan kesalahan/kecurangan di laboratorium akan mendapat sanksi sesuai peraturan yang berlaku

3. Monitoring dan evaluasi 5R di laboratorium
 - a. Pengecekan alat dan bahanhabis pakai dilaksanakan setiap akhir semester dan awal blok baru dengan prinsip *checklist*
 - b. Mengadakan pertemuan rutin jika terjadi masalah dan dilakukan evaluasi setiap awal semester membahas persiapan praktikum selanjutnya

B. Saran

Agar inovasi penerapan kesehatan dan keselamatan kerja di laboratorium dapat berjalan dengan lancar, maka diperlukan beberapa pertimbangan/saran sebagai berikut:

1. Untuk Laboratorium Fakultas Kedokteran
 - a. Melaksanakan pelatihan secara berkala kepada karyawan dalam pelaksanaan penerapan 5R di laboratorium
 - b. Pemimpin mendukung program penerapan 5R, dan diedukasikan kepada semua karyawan dan mahasiswa
 - c. Mensosialisasi dan mengedukasi tentang pentingnya 5R kepada semua staf dan mahasiswa
2. Untuk Karyawan Fakultas Kedokteran
 - a. Menjadikan 5R /5S sebagai bagian yang tak terpisahkan dari aktivitas sehari-hari dan bukane sebagai tugas tambahan, mencakup SOP dan checklist kegiatan, audit internal terjadwal, penilaian kinerja
 - b. Mematuhi SOP yang ada di laboratorium dan menerapkan dalam pekerjaan sehari hari di laboratorium
 - c. Membangun budaya dan disiplin K3
3. Untuk mahasiswa Fakultas Kedokteran
 - a. Mematuhi SOP yang ada di laboratorium dan menerapkan dalam kegiatan praktikum di laboratorium
 - b. Selalu membersihkan dan merapikan peralatan laboratorium sebelum dan setelah melaksanakan praktikum
 - c. Diharapkan untuk tetap menerapkan prinsip 5R saat melaksanakan praktikum
 - d. Membangun budaya dan disiplin K3